

HUBUNGAN PRESTASI BELAJAR, DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA DAN EKSPEKTASI KERJA TERHADAP MINAT MELANJUTKAN STUDI S2 PADA MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNIK MESIN FT UNP

RELATION OF LEARNING ACHIEVEMENT, PARENTAL SOCIAL SUPPORT AND WORKING EXPECTATION ON THE INTEREST IN COUNTINUING STUDY AMONG THE MECHANICAL ENGINEERING EDUCATION STUDENTS FT UNP

Alfian Azhar⁽¹⁾, Ambiyar⁽²⁾, Irzal⁽³⁾, Mulianti⁽⁴⁾

(1), (2), (3), (4) Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang
Kampus Air Tawar, Padang 25131, Indonesia

alfianazhar1718@gmail.com

ambiyar@ft.unp.ac.id

irzal26@yahoo.com

muliantihendrik@gmail.com

Abstrak

Penelitian bertujuan mengungkapkan hubungan prestasi belajar, *social support* orang tua dan harapan bekerja pada minat melanjutkan studi S2 pada mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin FT-UNP. Jenis penelitian yang diberlakukan ialah *quantitative research*. Subjek penelitian ialah mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Angkatan 2018 FT-UNP sebanyak 76 mahasiswa. Teknik pengumpulan data memakai kuisisioner (angket) dan dokumentasi. Teknik analisis data memakai metode *correlational analysis*. Hasil penelitian memperlihatkan: 1) Tidak terdapat hubungan prestasi belajar pada minat lanjut studi S2 pada mahasiswa pendidikan teknik mesin FT-UNP yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi (r)= 0,207, 2) terdapat adanya keterikatan hubungan dorongan sosial orang tua pada minat melanjutkan studi S2 peserta didik Pendidikan Teknik Mesin FT UNP yang diperlihatkan pada nilai korelasi koefisien (r) = 0,346, 3) dihubungan ekspektasi kerja pada minat melanjutkan studi S2 diperlihatkan dengan penilaian korelasi koefisien (r)= 0,314, 4) tampak hubungan prestasi belajar, *social support* orang tua dan harapan bekerja dengan bersama pada minat lanjut studi pascasarjana S2 peserta didik Pendidikan Teknik Mesin FT-UNP yang ditunjukkan dengan koefisien determinasi (R^2)= 0,191. Nilai Sumbangan Relatif X_1 = 6,9%, X_2 =51,1%, X_3 =41,8%, dan total sumbangan efektif yaitu 19,1%. Hasil dari penelitian ini mengharapkan mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin memiliki ketertarikan untuk lanjut pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu pascasarjana (S2).

Kata Kunci : Prestasi Belajar, Sosial Orang Tua, Ekspektasi Kerja, Minat Lanjut Studi S2.

Abstract

The study aims to reveal the relationship between learning achievement, social support of parents and expectations of working on the interest in continuing S2 studies in P endidikan Teknik Mesin FT-UNP students. The type of research applied is quantitative research. The subject of the study was 76 students of Mechanical Engineering Education Class of 2018 FT-UNP. Data collection techniques use questionnaires and documentation. Data analysis techniques use the correlational analysis method. The results showed: 1) There was no relationship between learning achievement in the continued interest in S2 studies in mechanical engineering education students FT-UNP which was shown by the value of the correlation coefficient (r) = 0.207, 2) there was no attachment of the relationship of social encouragement of parents to the interest in continuing their studies S2 learners Pendeducation Teknik Mesin FT UNP shown at the correlation value coefficient (r) = 0.346, 3) in the relationship of work expectations on the interest in continuing the study S2 shown with pe valuean correlation coefficient (r)= 0.314, 4) appears the relationship of learning achievement, social support of parents and expectations ofworking together on the continued interest in postgraduate studies S2 students Pendidikan Teknik Mesin FT-UNP which is indicated by the coefficient of determination (R^2)= 0.191. Relative Contribution Value X_1 = 6.9%, X_2 =51.1%, X_3 =41.8%, and the total balance e fektif is 19.1%. The results of this study expect Mechanical Engineering Education students to have an interest in continuing their education to a higher level, namely postgraduate (S2).

Keywords : Learning Achievement, Parent Social, Work Expectations, Further Interest in S2 Studies.

I. Pendahuluan

Pendidikan ialah aspek terutama dalam berkehidupan sosial, karena dapat dikatakan bahwa pembelajaran mempunyai pengaruh untuk meningkatkan kualitas hidup seseorang dimasa yang mendatang, pendidikan diartikan usaha dalam mencapai perbaikan dalam segala aspek kehidupan. Pendidikan ialah usaha dalam menjadikan individu yang berwawasan. Pendidikan ialah tonggak utama perubahan individu (Fortuna et al., 2022; Prasetya et al., 2021). Tujuan pendidikan dikatakan tercapai berbentuk perubahan akhlak dan tingkah laku mahasiswa (Darmawan, 2021). Pendidikan membantu manusia menjadi manusia yang lebih baik, tanpa pendidikan, harapan dalam mencapai kesejahteraan dan kemajuan bangsa tidak akan tercapai (Nardo et al., 2019)

Pendidikan tinggi ialah kunci utama dalam menumbuhkan ilmu pengetahuan dan kualitas SDM yang baik berasal dari pendidikan informal, formal, dan nonformal. Pendidikan ialah sarana untuk produksi dan pengembangan kualitas dan sumber daya manusia (Jasman et al., 2020). Pelatihan formal yang membawahi SDM terampil yang telah siap memasuki dunia kerja (Waskito et al., 2021). Dalam rangka globalisasi, informasi dan mendukung pembangunan ekonomi dan sosial masyarakat, ilmu pengetahuan dan kualitas harus mendapatkan peluang dan keikutsertaan timbul dari peralihan global dan pembangunan berkelanjutan. Namun, kenyataannya nilai keikutsertaan penduduk Indonesia untuk lanjut pendidikan sangat minim kecil. Berdasarkan perolehan data (Bps.go.id, 2021), nilai partisipasi sekolah durasi usia 19-24 tahun (usia belajar) dengan jumlah nasional sebesar 26,01 persen dan sekitar 73,09 persen generasi muda menyambung pendidikan pascasarja ke jenjang magister. Kredit partisipasi perguruan tinggi negeri sangat bervariasi mulai tingkat terendah pada Provinsi Bangka Belitung dengan persentase 18,01 persen, sedangkan tertinggi adalah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan persentase 51,41 persen. Daerah Sumatera Barat memiliki persentase 36,41 persen.

Melanjutkan pendidikan ke jenjang Strata Dua (S2) biasanya berawal dari minat atau keinginan siswa untuk lebih memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuannya dan sebagai penunjang kenaikan pangkat yang biasanya diperlukan untuk lulus pendidikan jenjang magister (Hanim & Puspasari, 2021). Minat pada awalnya merupakan penerimaan melalui internal dan eksternal, makin akrab suatu hubungan, maka bertambah tinggi pula tingkat motivasi yang diterima (Djaali, 2013). Minat dapat timbul sendirinya melalui suatu usaha atau kesengajaan (Aziz et al., 2013)

Sehubungan dengan pentingnya melanjutkan pendidikan S2, peneliti telah melakukan observasi awal terhadap minat mahasiswa Pendidikan Teknik

Mesin FT UNP 2018 untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang Magister, observasi dilaksanakan dalam mengungkapkan besarnya minat mahasiswa FT UNP 2018 untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang Magister. Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin UNP untuk melanjutkan pendidikan magister. dan menganalisis hal-hal lain yang menarik dan menghambat minat siswa.

Berikut ini adalah hasil observasi awal untuk mendapatkan data minat mahasiswa pendidikan Teknik Mesin FT-UNP 2018 untuk melanjutkan Pendidikan Magister dengan cara menyebarkan kuesioner secara langsung. Dari 30 mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin FT-UNP 2018, diperoleh data sebagai berikut:

1. Sebanyak 36,7% atau sebanyak 11 mahasiswa menjawab ya, berminat melanjutkan pendidikan magister setelah lulus pendidikan sarjana dan 63,7% atau sebanyak 11 mahasiswa memilih tidak. Jawaban yang diberikan dalam persentase ini adalah banyak mahasiswa yang tidak berminat melanjutkan pendidikan magister setelah lulus dari pendidikan sarjana.
2. Sebanyak 53,3% atau sebanyak 16 siswa merasa memiliki kemampuan untuk melanjutkan pendidikan ke S2 dan 46,6% atau sebesar 14 orang peserta didik tidak mampi melanjutkan studi ke S2.
3. Sebanyak 43,4% atau sebanyak 13 orang peserta didik memiliki dorongan dari orang tua meneruskan jenjang pendidikan ke Magister dan sebanyak 56,7% atau 17 peserta didik tidak memiliki keinginan atau dorongan orang tua untuk lanjut studi ke Magister.
4. Sebanyak 86,7% atau sebanyak 26 mahasiswa ingin bekerja setelah lulus pendidikan sarjana sebanyak 13,3% atau sebanyak 4 mahasiswa memilih jawaban tidak.

Berdasarkan perolehan data observasi yang sudah disampaikan dapat disimpulkan minimnya minat peserta didik meneruskan studi ke jenjang magister didasarkan pada beberapa faktor seperti kemampuan siswa untuk melanjutkan pendidikannya, kemudian adanya panggilan dari orang tua peserta didik untuk meneruskan pendidikannya masih relatif kecil, dan sebagian mahasiswa ingin bekerja setelah lulus pendidikan. S1.

Dari semua faktor sangat berpengaruhnya minat lanjut pendidikan ke Magister. Rendahnya persentase lulusan teknik mesin yang mengejar program magister pascasarjana disebabkan rendahnya minat dan motivasi melanjutkan program magister pascasarjana. Minat adalah intrinsik seseorang pada suatu hal yang menimbulkan rasa ketertarikan dan senang ketika melakukannya yang didorong oleh seseorang untuk menyukai atau melakukannya (Mufida & Effendi, 2019). Minat pada dasarnya ialah penerimaan hubungan seseorang pada sesuatu selain

dirinya sendiri. Menurut (Umma & Margunani, 2015) minat diartikan sebagai rasa ketertarikan, keinginan, seseorang pada suatu hal.

Minat seorang terpengaruh dengan beberapa faktor penting yang disampaikan (Djaali, 2013), “Minat pada dasarnya adalah penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar dirinya, semakin dekat hubungan tersebut semakin besar minatnya”. Faktor terdorongnya pendidikan tinggi melalui sumber dalam individu bersangkutan, seperti kecerdasan dan kemampuan perseorangan. Orang yang punya daya nalar dan kompetensi diatas rata-rata biasanya mengambil pilihan lanjut studi dengan menumbuhkan keterampilan yang dipunyai. Pembelajaran berhasil ialah aktivitas yang dilakukan dan diciptakan baik secara individu dan kelompok (Istarani, 2012). Mendapatkan nilai bagus di perkuliahan membantu mereka merasa percaya diri dalam menyelesaikan studi dan mengejar pendidikan yang lebih tinggi. Belajar adalah interaksi yang terjadi antar pendidik dan peserta didik (Rahim et al., 2019). Dapat dicontohkan bahwa jika seseorang yang lulus S1 mempunyai PK tinggi, cenderung lebih mengambil studi ke S2 sebagai aspek untuk pengembangan ilmu yang dipunyai.

Faktor lain berpengaruh pada minat seseorang lanjut studi S2 ialah dorongan dari *parent*. Bentuk pendukung sosial oleh *parent* ialah faktor terpenting yang berpengaruh pada motivasi seseorang lanjut studi ke perguruan tinggi (Sukmadinata, 2004). Dukungan orang tua untuk anak-anak mereka berdampak positif pada prestasi akademik mahasiswa tersebut. (Chohan & Khan, 2010). Keluarga ialah lembaga pendidikan terpenting di luar sekolah dan memegang peranan penting secara mendasar dalam membentuk sikap, watak, dan kebiasaan. Pendidikan di rumah adalah pendidikan terpenting bagi seorang anak karena berhubungan langsung dalam mengembangkan struktur kepribadian berikut. Peran seorang orang tua sangat besar. Orang tua sebagai pendidik yang paling penting karena mereka adalah kunci terpenting keberhasilan seorang anak.

Faktor selanjutnya berpengaruh pada minat seseorang menyambung pendidikan ialah ekspektasi bekerja. Dari data observasi yang diuraikan di atas, mahasiswa pendidikan teknik mesin memilih bekerja setelah lulus pendidikan sarjana daripada melanjutkan pendidikan ke magister. Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan peneliti tertarik mengungkapkan besaran hubungan antara minat mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin FT UNP untuk menyambung studi ke jenjang magister. Dengan *research* berjudul “Hubungan Prestasi Belajar, Dukungan Sosial Orang Tua dan Ekspektasi Kerja Pada Minat Melanjutkan Studi S2 Pada Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin FT UNP”

II. Metode Penelitian

Penelitian dilakukan memakai jenis *quantitative research* bersifat *correlational descriptive*. Teknik pengambilan sampel, Suharsimi Arikunto (Arikunto, 2006), mengatakan, apabila subjek berkurang hingga 100, telah diambil jadi *population research*. Berjumlah subjek lebih besar, diambil persentase 10%-15% dan 20%-25% menjadi sampel. Jumlah keseluruhan mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin FT UNP menjadikan populasi sebesar 76 orang mahasiswa 2018. Sedangkan teknik analisis data pada penelitian ini *descriptive analysis* dan *correlation analysis*.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 2 variabel yaitu bebas dan terikat. Instrumen penelitian memakai dukungan sosial orang tua dan minat melanjutkan studi S2. Sebelum kuisioner (angket) diujikan, adapun uji validasi dan reliabiliti terlebih dahulu.

Kuisioner (angket) yang diolah secara meratakan terhitung dikategorikan. Sesudah uji normalitas, linieritas, korelasi dan koefisien. Menurut hipotesis “Ada hubungan positif dan signifikan antara prestasi belajar, dukungan sosial orang tua dan ekspektasi kerja terhadap minat melanjutkan studi S2”. Analisis memakai semua data yang dipaparkan dengan bantuan program SPSS v25.0.

III. Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Analisis Deskriptif

1. Prestasi Belajar

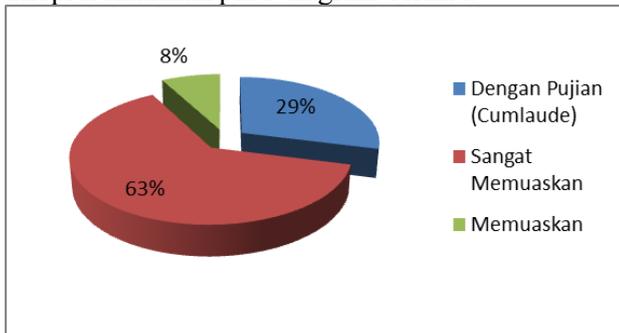
Variabel data prestasi belajar mahasiswa berdasarkan dokumen prestasi belajar mahasiswa, IPK sebanyak 76 orang peserta didik sebagai responden. Menurut data variabel pada prestasi yang diolah, analisis rata-rata bertotal 3,3512. Mediannya adalah 3,4050. Modusnya adalah 3,34 dengan standar deviasi 0,22269. IPK hasil belajar mahasiswa diperlihatkan pada tabel 3.1.

Tabel 3.1. Kategori Prestasi Belajar

No	IPK	F	Presentase	Keterangan
1	3,51-4,00	22	28,94%	Dengan Pujian (Cumlaude)
2	3,01-3,50	48	63,15%	Sangat Memuaskan
3	2,76-3,00	6	7,89%	Memuaskan
Total		76	100%	

Berdasarkan tabel 3.1, terlihat ada 22 orang mahasiswa (38,94%), 48 mahasiswa (63,15%) dengan prestasi sangat memuaskan, dan 6 mahasiswa (7,89%). Prestasi belajar bertotal 48 mahasiswa (63,15%) masuk kategori sangat memuaskan, hingga prestasi belajar mahasiswa dapat diperoleh. Berdasarkan tabel tersebut, nilai mahasiswa

direpresentasikan pada diagram berikut:



Gambar 3.1. Pie Chart Prestasi Belajar

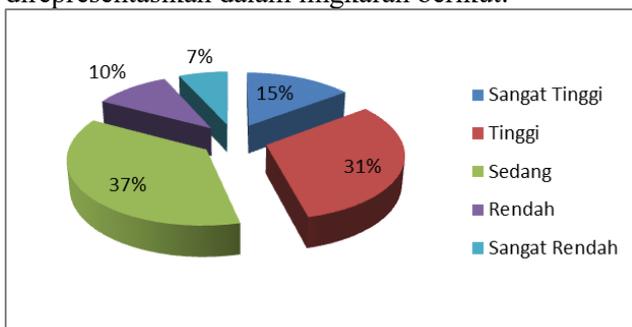
2. Dukungan Sosial Orang Tua

Variabel terukur memakai angket berjumlah 20 butir pernyataan total 76 responden. Menurut variabel data dukungan sosial orang tua memakai SPSS v25.0 diperoleh nilai maksimum 77, nilai terkecil 38, Mean 58,76, Modus 54, Median 58,50, dan Standar Deviasi 7,633. Terkategorikan dengan rincian lingkungan tabel 3.2.

Tabel 3.2. Distribusi Frekuensi Dukungan Sosial Orang Tua

No	Kategori	F	Presentase
1	Sangat Tinggi	11	14,8%
2	Tinggi	24	31,6%
3	Sedang	28	36,8%
4	Rendah	8	10,5%
5	Sangat Rendah	5	6,8%
	Total	76	100%

Dari Tabel 3.2 terlihat kategori dukungan sosial orang tua sangat tinggi sebanyak 11 orang (14,8%), kategori tertinggi 24 orang (31,6%) dan kategori menengah 28 orang (36,8%), kategori rendah 8 orang (10,5%) dalam kategori terendah, dan hingga 5 orang (6,8%) dalam kategori sangat terendah. Menurut tabel tersebut, dukungan sosial orang tua dapat direpresentasikan dalam lingkaran berikut:



Gambar 3.2. Pie Chart Dukungan Sosial Orang Tua

3. Ekspektasi Kerja

Ekspektasi pembawa variabel pada penelitian adalah *dummy variabel*. Pengkodean variabel perlu klasifikasi khusus. Berarti subjek/sampel harus berada pada satu kategori.

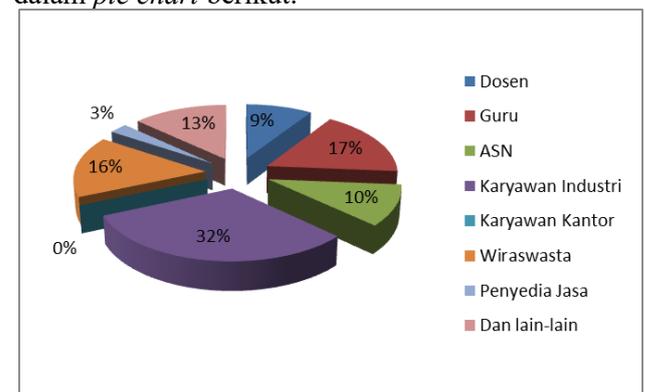
Pada research mahasiswa dibagi menjadi dua kelompok terbesar. Kelompok awal ialah mahasiswa yang memilih pendidikan harapan kerja. Kelompok kedua adalah mahasiswa yang mengambil pekerjaan

yang diharapkan di bidang selain mengajar. Ekspektasi pekerjaan dalam mengajar terbagi menjadi tiga jenis: Dosen, Guru, dan ASN. Di sisi lain, karyawan non-pendidikan diklasifikasikan menjadi lima jenis seperti karyawan komersial, pekerja kantor, pengusaha dan penyedia layanan. Dari hasil survei, pada tabel dibawah:

Tabel 3.3. Frekuensi Ekspektasi Kerja

Ekspektasi Kerja	F	Presentase
Kependidikan		
Dosen	7	9,2%
Guru	13	17,1%
ASN (Aparat Sipil Negara)	8	10,6%
Non-Kependidikan		
Karyawan Industri	24	31,6%
Karyawan Kantor	0	0%
Wiraswasta	12	15,8%
Penyedia Jasa	2	2,6%
Dan lain-lain	10	13,1%
Total	76	100%

Berdasarkan tabel 3.3 ekspektasi kerja peserta didik dalam *pie chart* berikut:



Gambar 3.3. Pie Chart Ekspektasi Kerja

Menurut Tabel 3.3, variabel harapan karir memilih harapan karir pendidikan tergantung pada jenis kegiatan, seperti yang tergambar pada *pie chart*. Dosen bertotal 7 orang mahasiswa persentase 9,2%, guru bertotal 13 mahasiswa persentase 17,1% dan ASN sebanyak 8 orang mahasiswa atau 10,6%. Dari 24 mahasiswa atau mereka yang memilih harapan kerja non-mengajar, 31,6% adalah pekerja industri, 0 mahasiswa atau 0% adalah pekerja kantor, 12 mahasiswa atau 15,8% adalah pengusaha, 2 orang mahasiswa atau 2,6% penyedia layanan (seperti 10 orang mahasiswa yang memilih) atau lainnya atau 13,1%

4. Minat Melanjutkan Studi S2

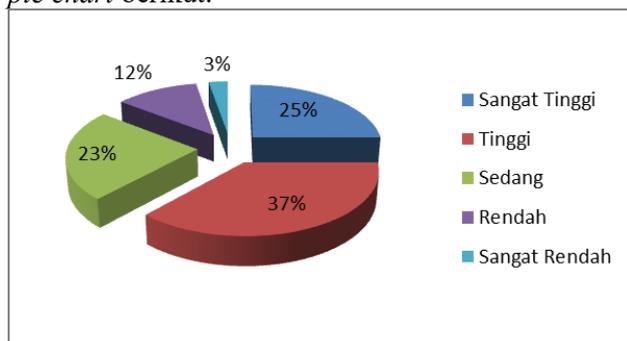
Terkumpul data tentang motivasi untuk melanjutkan ke program master melalui kuesioner 27 item, dan berjumlah responden adalah 76. Menurut data minat master diolah pada SPSS v16.0, skor terbesar 102 dan skor terendah 27. Hasil analisis memperlihatkan mean 72,38, median 74,00 dan modus 58,00. dan standar deviasi 15,001. Kategori peminatan secara rinci pada tabel berikut:

Tabel 3.4. Frekuensi Minat Melanjutkan Studi S2

No	Skor	F	Presentase	Kategori
1	>83,25	19	25%	Sangat Tinggi
2	70,75 < X ≤ 83,25	28	36,8%	Tinggi
3	58,25 < X ≤ 70,75	18	23,7%	Sedang
4	45,75 < X ≤ 58,25	9	11,8%	Rendah
5	≤45,75	2	2,7%	Sangat Rendah
Total		76	100%	

Tabel 3.4 juga menunjukkan bahwa diantara mahasiswa yang lanjut program magister, 19 mahasiswa (25%) berada pada kategori sangat tinggi, 28 mahasiswa (36,8%) berada pada kategori tinggi, dan 18 mahasiswa (23,7%) berada pada kategori sedang. .%), dari kategori rendah ke kategori sangat rendah dengan 9 siswa (11,8%) dan 2 siswa (2,7%). Jumlah mahasiswa sebanyak 28 (36,8%), merupakan yang tertinggi, dan keinginan untuk melanjutkan ke program magister tinggi.

Berdasarkan tabel minat lanjut S2 mahasiswa pada *pie chart* berikut:

**Gambar 3.4.** *Pie Chart* Minat Melanjutkan Studi S2

B. Hasil Analisis Data

Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan terhadap prestasi belajar, dukungan sosial orang tua dan berekspektasi kerja lanjut studi S2 pada mahasiswa pendidikan teknik mesin FT UNP diperoleh berikut:

Tabel 3.5. Hasil Korelasi

Variabel Bebas	Variabel Terikat	N	Harga r_{hitung}	Harga r_{tabel}	Kesimpulan
X ₁	Y	76	0,207	0,222	Tidak Signifikan
X ₂	Y	76	0,346	0,222	Signifikan
X ₃	Y	76	0,314	0,222	Signifikan

Hasil uji analisis *product moment* antara prestasi belajar, dukungan sosial, *parent* pada minat lanjut studi S2 memperlihatkan adanya:

1. Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama memperlihatkan tidak ada jalinan signifikan antar keberhasilan belajar dengan motivasi melanjutkan studi jenjang magister. Analisis data diketahui nilai koefisien korelasi (r), terhubung antara keberhasilan belajar melanjutkan S2, adalah 0,207. Koefisien nilai korelasi lebih rendah dari nilai tabel taraf signifikan 5 untuk $N = 76$, 0,222 atau < 0,207. 0,222. Disimpulkan taraf signifikansi 5%, tidak terdapat hubungan antar keberhasilan belajar dengan motivasi peminatan lanjut studi jenjang magister.

2. Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua memperlihatkan adanya hubungan signifikan antara dukungan sosial dan minat melanjutkan studi ke gelar master. Analisis data memperlihatkan nilai koefisien korelasi (r) antar dukungan sosial dan kemauan untuk melanjutkan studi master adalah 0,346. Nilai koefisien lebih tinggi dari tabel bertaraf signifikan 5 untuk $N = 76$ berjumlah 0,222 atau 0,346 > 0,222. Disimpulkan pada hubungan jelas antar dukungan sosial peminatan lanjut studi hingga S2 pada hubungan yang rendah bertaraf signifikansi 5%.

3. Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga menunjukkan terdapat hubungan signifikan antar harapan karir dan minat untuk melanjutkan dengan gelar master. Analisis data menunjukkan korelasi (r), rasio harapan kerja terhadap minat gelar master, adalah 0,314. Harga koefisien lebih tinggi dari tabel bertaraf signifikansi 5 untuk $N = 76$ sebanyak 0,222 atau 0,314 > 0,222. Dari sini kita dapat memperoleh korelasi positif dengan korelasi rendah antara harapan karir dan minat melanjutkan studi untuk gelar master pada tingkat signifikansi 5%.

4. Hipotesis Keempat

Uji korelasi ganda digunakan untuk menguji hipotesis keempat, di mana variabel independen kinerja akademik, dukungan sosial orang tua, dan beban kerja yang diharapkan dikaitkan dengan variabel dependen minat menyelesaikan gelar master. Program Berdasarkan perhitungan SPSS Versi 25 (pada Lampiran). Ini memiliki nilai signifikansi 0,002F. Untuk signifikansi $F < 0,002$. Koefisien korelasi sebesar 0,05 dan 0,437. Sedangkan untuk determinasi (R^2) didapatkan senilai 0,191. Variabel keberhasilan belajar, dukungan sosial orang tua, dan harapan karir secara simultan berhubungan dengan minat mahasiswa teknik mesin untuk melanjutkan studi S2 di FT UNP angkatan 2018.

5. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Hasil analisis regresi berganda terlihat kontribusi relatif (SR), kontribusi efektif (SE) variabel terikat dan variabel bebas. Dinilai SR dan SE ditabel 1.6:

Tabel 3.6. Sumbangan Relatif dan Efektif

Variabel	SR	SE
X1	6,9%	1,3%
X2	51,1%	9,8%
X3	41,8%	8,0%
Total	100%	19,1%

Dari tabel di atas terlihat bahwa kontribusi relatif variabel X1 (kinerja belajar) adalah 6,9%. X2 (dukungan sosial dari orang tua) persentase 51,1% dan X3 (harapan kerja) persentase 41,8%. Dengan demikian, dari ketiga faktor yang mempengaruhi minat gelar magister, dukungan sosial dari orang tua paling besar pengaruhnya pada minat gelar magister dibandingkan dengan dua faktor lain yang diteliti, merupakan faktor yang berpengaruh besar. Jika variabel X1 (kinerja belajar) persentase 1,3%, maka total kontribusi efektif adalah 19,1%. X2 (dukungan sosial dari orang tua) dari 9,8% X3 (harapan kerja) dari 8,0% 19,1% mempengaruhi minat, dan sisanya 79,9% terpengaruh oleh variabel lain.

C. Pembahasan

1. Hubungan antar Prestasi Belajar pada Minat lanjut Studi S2 pada Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin FT UNP.

Perolehan analisis memperlihatkan koefisien korelasi r hitung (0,207) bertaraf signifikan 5 ngan $N = 76$ lebih kecil dari rtabel (0,222), dan uji t membuktikan thitung lebih rendah dari ttabel, yaitu $0,566 < 1,999$ yang berarti keberhasilan belajar dari variabel yang berkorelasi tidak berpengaruh pada minat mahasiswa teknik mesin angkatan 2018 untuk melanjutkan studi ke jenjang magister. Oleh karena itu, hipotesis pertama terdapat hubungan signifikan antar keberhasilan belajar dengan minat lanjut S2 penelitian hingga magister tidak ada hubungannya dengan minat melanjutkan penelitian hingga magister.

2. Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua pada Minat lanjut Studi S2 Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin FT UNP

Perolehan analisis membuktikan koefisien korelasi r hitung (0,346) lebih tinggi dari rtabel (0,222) bertaraf signifikan 5%, terlihat pada korelasi variabel dukungan sosial masyarakat berpengaruh pada minat belajar lanjut studi S2.

Demikian hipotesis kedua terdapat hubungan signifikan antar dukungan sosial orang tua minat studi pascasarjana, didukung oleh data penelitian magister yang menunjukkan bahwa minat studi pascasarjana pada hubungan baik dan signifikan. Diharapkan hal dipertimbangkan orang tua dalam menumbuhkan dorongan sosial.

3. Hubungan Ekspektasi Kerja pada Minat lanjut Studi S2 pada Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin FT UNP

Hasil analisis menunjukkan koefisien korelasi

r hitung (0,314) lebih tinggi dari rtabel (0,222) pada bertaraf signifikan 5. H. Korelasi variabel harapan karir mempengaruhi minat lanjut pendidikan magister. Hipotesis ketiga yang menunjukkan hubungan yang signifikan antar harapan kerja dan minat untuk memperoleh gelar master adalah dan memiliki hubungan yang signifikan.

4. Hubungan Prestasi Belajar, Dukungan Sosial Orang Tua dan Ekspektasi Kerja terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 pada Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin FT UNP

Hasil analisis mengungkapkan hubungan yang signifikan antar keberhasilan belajar, dukungan sosial orang tua, dan harapan karir dengan motivasi lanjut studi jenjang magister. Diperlihatkan hasil nilai signifikan F setinggi 0,002 atau $F < 0,002$. 0,05. Total uji regresi berganda terlihat pada koefisien determinasi (R^2) bertotal 0,191 atau 19,1%. Nilai koefisien determinasi tiga variabel bebas dan terikat. Kontribusi efektif berarti prestasi akademik, dukungan sosial orang tua, dan harapan karir berpengaruh pada minat lanjut studi ke S2 sebesar 19,1% dan tersisa 79,1% dipengaruhi oleh variabel lain.

IV. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan ditarik simpulan: (1) Keberhasilan studi tidak berpengaruh signifikan pada minat lanjut pendidikan magister. (2) Dukungan sosial berpengaruh signifikan pada minat mengejar gelar magister. (3) Harapan karir sangat mempengaruhi minat pada program magister. (4) Prestasi akademik, dukungan sosial orang tua, dan harapan kerja secara kolektif berpengaruh minat pada program magister.

Referensi

- Ambiyar, Ferdiansyah, Magdalena Z, M., & Putra, D. (2020). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis E Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Matakuliah Media Pembelajaran Musik. *Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra Dan Seni*.
<https://doi.org/10.24036/komposisi.v21i1.42098>
- Arikunto, S. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aziz, A., Akhyar, M., & Suwachid. (2013). Hubungan Prestasi Belajar dan Kondisi Ekonomi Keluarga dengan Minat Melanjutkan Studi Pendidikan Teknik Mesin FKIP UNS Semester VIII Tahun Akademik 2012/2013. *Jurnal Nosel*.
- Bps.go.id. (2021). *Indikator Pendidikan, 1994-2020*.
- Chohan, B. I., & Khan, R. M. (2010). Impact of parental support on the academic performance

- and self concept of the student. *Journal of Research and Reflections in Education*, 14–26.
- Darmawan, D. (2021). Urgensi Penguatan Pendidikan Karakter Pada Pendidikan Vokasi Di Era Revolusi Industri 4.0. *Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Melalui Program Vokasi Untuk Kebutuhan Dunia Industri*, 1, 99–110.
- Djaali. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fortuna, A., Saputra, A., Ramadhan, A., Prasetya, F., Primawati, P., & Rahmadhani, D. (2022). Development of Physics Learning Media Based on Augmented Reality Newton's Law Material. *Seminar Nasional Pendidikan Fisika VII*, 1–8.
- Hanim, L. F., & Puspasari, D. (2021). Pengaruh Self Efficacy Terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1838–1848.
- Istarani. (2012). *58 Model Pembelajaran Inovatif Referensi Guru Dalam Menentukan Model Pembelajaran*. PT Media Persada.
- Jasman, Rendi, Z., Erizon, N., & Adri, J. (2020). Hubungan Disiplin dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran PDTM pada Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Solok. *Jurnal Vokasi Mekanika (VoMek)*, 2(1).
- Mufida, A., & Effendi, Z. M. (2019). Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 2 Pariaman. *Jurnal Ecogen*, 2, 687–695.
- Nardo, D. F., Jalinus, N., & K, A. (2019). Penerapan Project Based Learning Berbasis Grasps Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat Mpmb Kelas Xi Smk Semen Padang Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Vokasi Mekanika (VoMek)*, 1(1), 20–26. <https://doi.org/10.24036/vomek.v1i1.26>
- Prasetya, F., Syahri, B., Fajri, B. R., Ranuharja, F., Fortuna, A., & Ramadhan, A. (2021). Improved learning outcomes of CNC programming through Augmented Reality job sheet learning media. *Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 21(3), 221–233.
- Rahim, B., Suparno, S., Erizon, N., & Syahri, B. (2019). Pengembangan Modul Pembelajaran Model Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Matakuliah Teknologi Proses Fabrikasi. *Jurnal Vokasi Mekanika (VoMek)*, 1(2), 49–54. <https://doi.org/10.24036/vomek.v1i2.63>
- Sukmadinata. (2004). *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi*. Bandung: Kesuma Karya.
- Umma, I., & Margunani. (2015). Pengaruh Motivasi Belajar, Prestasi Belajar dan Kondisi Ekonomi Keluarga terhadap Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Kelas XI IPS di SMA Negeri Sekecamatan Ngaliyan Semarang. *Economic Education Analysis Journal*, 4(1), 242–249.
- Waskito, Ambiyar, Permata S, V., & Nurdin, H. (2021). Jurusan Teknik Mesin , Fakultas Teknik , Universitas Negeri Padang Kampus Air Tawar , Padang 25131. *Jurnal Vokasi Mekanika (VoMek)*, 3(3), 30–37.